

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini banyak perusahaan yang sedang berkembang, dimana struktur organisasinya pun sudah berkembang pesat, selain itu yang dapat diperhatikan adalah bagaimana cara perusahaan tersebut mengelola pendapatannya, proses pengelolaan pendapatan tidak lepas dari laporan keuangan. Dalam hal ini laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut.

Pentingnya laporan keuangan juga diungkapkan Belkoui (1993) bahwa laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan oleh manajer atas sumber daya pemilik. Salah satu parameter penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Menurut *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 1 1987*, informasi laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen.

Dengan memperhitungkan besarnya laba maka sebuah perusahaan mampu untuk menetapkan besarnya rasio laba ditahan maupun laba yang akan dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham. Dividen juga merupakan salah satu hal yang berkaitan erat dengan saham yang dimiliki

oleh pihak eksternal perusahaan. Salah satu pihak eksternal pemegang saham adalah masyarakat (publik), persentase saham yang ditawarkan kepada publik menunjukkan besarnya *private information* yang harus di-sharing-kan manajer kepada publik yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi *harga saham*.

Private information tersebut merupakan informasi internal yang semula hanya diketahui oleh manajer, seperti standar yang dipakai dalam pengukuran kinerja perusahaan, keberadaan perencanaan bonus, dan sebagainya. Dengan adanya *public investor* mengakibatkan manajer berkewajiban memberikan informasi internal secara berkala sebagai bentuk pertanggungjawabannya. Menurut Jensen (The Journal of Finance, July 1993) publik mempunyai peran penting dalam menciptakan *well-functioning governance system* di dalam sebuah perusahaan karena mereka memiliki *financial interest* dan bertindak independen dalam menilai manajemen.

Semakin besar persentase saham yang ditawarkan kepada publik, maka semakin besar pula informasi internal yang harus diungkapkan kepada publik, sehingga kemungkinan dapat mengurangi intensitas terjadinya *earnings management* yang perlu dilakukan perusahaan.

Mengenai faktor internal perusahaan, ada beberapa sumber yang mengatakan bahwa faktor internal perusahaan seperti deviden, pertumbuhan pendapatan, likuiditas, ukuran perusahaan dan debt ratio mempunyai pengaruh terhadap harga saham Gordon (Bolten, 1976). Meader dan Sprecher (D. Silalahi, 1991) meneliti tentang faktor-faktor yang

mempengaruhi perubahan harga saham di NYSE pada periode tahun 1930-1940, hasilnya pada tahun 1930 menunjukkan bahwa nilai buku persaham (book value), modal kerja bersih, EPS (*earning per share* / pendapatan per lembar saham) mempengaruhi harga saham. Penelitian lainnya dilakukan oleh Joseph D. Piotroski (1996) terhadap perusahaan-perusahaan yang memiliki kelengkapan data dan data nilai buku di Compustat selama tahun 1976-1996. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel profitabilitas yaitu *Return on Asset* dan variabel likuiditas yaitu *Current Ratio* serta variabel-variabel internal lainnya merupakan teknik yang cukup berguna dalam melakukan penilaian saham. (Pengaruh Variabel-variabel Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham, Jurnal ekonomi FE UM, 2006)

Penelitian serupa juga pernah dilakukan di Indonesia oleh D. Silalahi terhadap 38 perusahaan yang telah memasyarakatkan sahamnya di BEJ sejak tahun 1980-1990. Hasilnya menyatakan bahwa *Rate of Return on Total Assets*, *Dividend Pay Out Ratio*, volume perdagangan saham dan tingkat suku bunga deposito menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan terhadap perubahan harga saham. (Pengaruh Variabel-variabel Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham, Jurnal ekonomi FE UM, 2006:1)

Berdasarkan hal yang sudah dipaparkan sebelumnya, penulis mengambil PT. Indosat, Tbk sebagai objek penelitian. Dimana perusahaan tersebut berdiri pada tahun 1967 sebagai perusahaan yang menyediakan jasa komunikasi internasional di Indonesia dan perusahaan tersebut mengalami

perkembangan yang sangat pesat terutama dari struktur finansialnya yang didukung oleh penerbitan saham. Pada saat ini PT. Indosat, Tbk merupakan perusahaan penyedia jasa komunikasi yang menduduki peringkat kedua sebagai operator selular di Indonesia. (profile PT. Indosat, Tbk, 2006)

Pada kenyataannya harga saham PT. Indosat terkadang mengalami kenaikan dan penurunan, hal tersebut mungkin berkaitan dengan besarnya nilai *return on asset*, besar laba ditahan dan rasio pembayaran dividennya. Sebagai contoh, jika pendapatan perusahaan naik maka jumlah laba bersih perusahaan akan meningkat, semakin besar laba bersih yang diterima perusahaan maka jumlah laba ditahan pun akan meningkat. Jika diasumsikan rasio pembayaran dividennya tetap, maka secara tidak langsung harga saham perusahaan tersebut akan naik.

Beranjak dari latar belakang masalah seperti diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh *return on asset*, *retained earnings* dan *dividend payout ratio* terhadap harga saham agar perusahaan yang bersangkutan dapat mengelola pendapatannya dengan baik, oleh karena itu penulis berkeinginan untuk membuat skripsi dengan judul **“Pengaruh Return On Asset, Retained Earnings dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham pada PT. Indosat, Tbk”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dalam kondisi apapun sebuah perusahaan pasti akan berfokus pada pendapatannya. Dimana pendapatan yang diperoleh perusahaan harus dikelola dengan sebaik mungkin. Jika perusahaan tersebut sudah go public tentu pengawasan yang dilakukan terhadap kondisi finansial perusahaan semakin ketat terutama dari para pemegang sahamnya. Setelah mengamati hal tersebut, penulis mengidentifikasi pokok permasalahannya sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Indosat, Tbk.
2. Apakah laba ditahan (*retained earnings*) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Indosat, Tbk.
3. Apakah rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Indosat, Tbk.
4. Apakah *Return On Assets (ROA)*, laba ditahan (*retained earnings*) dan rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) secara bersama – sama mempengaruhi harga saham PT. Indosat, Tbk.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian mengenai masalah ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Indosat, Tbk.

2. Untuk menganalisis apakah laba ditahan (*retained earnings*) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Indosat, Tbk.
3. Untuk menganalisis apakah rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Indosat, Tbk.
4. Untuk menganalisis apakah *Return On Assets (ROA)*, laba ditahan (*retained earnings*) dan rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) secara bersama – sama mempengaruhi harga saham PT. Indosat, Tbk.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis sendiri, penelitian ini merupakan syarat untuk menempuh ujian kesarjanaan dan menambah pengetahuan yang berkaitan dengan disiplin ilmu yang diperoleh.
2. Bagi perusahaan yang penulis teliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai besarnya pengaruh return on asset, laba ditahan dan rasio pembayaran dividen terhadap harga saham.
3. Bagi rekan – rekan mahasiswa/i dan pihak lain yang membutuhkan hasil penelitian ini, sebagai tambahan dalam memahami keadaan finansial perusahaan berkaitan dengan *return on asset*, laba ditahan dan rasio pembagian dividennya.

1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1. Kerangka Pemikiran

Sebagaimana dikemukakan oleh Usman (1990), harga saham sebagai indikator nilai perusahaan akan dipengaruhi oleh beberapa variabel fundamental dan teknikal, dimana variabel-variabel tersebut secara bersama-sama akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi saham.

Variabel fundamental dibagi menjadi dua yaitu variabel fundamental yang bersifat internal yang memberi informasi tentang kinerja perusahaan dan variabel-variabel yang bersifat eksternal yang meliputi kondisi perekonomian secara umum.

Variabel teknikal meliputi variabel-variabel yang menyajikan informasi yang akan memberikan gambaran kepada investor untuk menentukan kapan pembelian saham dilakukan dan kapan saham tersebut dijual atau ditukar dengan saham yang lain agar memperoleh keuntungan yang maksimal. Variabel teknikal ini meliputi tentang perkembangan kurs saham, keadaan pasar modal, volume transaksi, perkembangan harga saham dari waktu ke waktu dan capital gain/loss.

Penggunaan variabel fundamental internal perusahaan dalam analisis harga saham telah banyak dilakukan oleh sejumlah peneliti. Penelitian di Indonesia dilakukan oleh D. Silalahi terhadap 38 perusahaan yang telah memasyarakatkan sahamnya di BEJ sejak tahun 1980-1990. Hasilnya menyatakan bahwa *Rate of Return on Total Assets*, *Devidend Pay Out Ratio*, volume perdagangan saham dan tingkat suku bunga deposito

menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan terhadap perubahan harga saham.

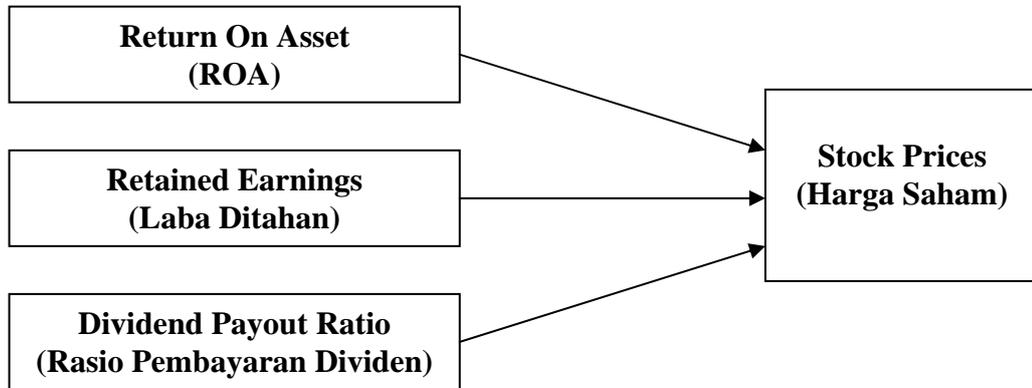
Pada tahun 1994, Sugeng Sulistiono meneliti tentang beberapa faktor yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang go publik di BEJ. Hasilnya menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sulaiman pada tahun 1995 meneliti tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan food & beverage di BEJ. Hasilnya menunjukkan bahwa ROA, tingkat pertumbuhan, likuiditas dan tingkat bunga mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap harga saham.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Joseph D. Piotroski (1996) terhadap perusahaan-perusahaan yang memiliki kelengkapan data dan data nilai buku di Compustat selama tahun 1976-1996. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel profitabilitas yaitu Return on Asset dan variabel likuiditas yaitu Current Ratio serta variabel-variabel internal lainnya merupakan tehnik yang cukup berguna dalam melakukan penilaian saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang disebutkan diatas, terdapat variabel yang dapat mempengaruhi harga saham, yaitu *Return On Asset*, *Retained Earnings* dan *Dividend Payout Ratio*, dimana variabel-variabel tersebut merupakan fokus penelitian ini.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan diatas maka model penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

Gambar 1 : Model Penelitian



Bagan diatas menjelaskan bahwa ROA, laba ditahan, dan rasio pembayaran dividend dapat mempengaruhi harga saham.

2. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

a. *Return On Assets*

Return On Assets adalah tingkat pengembalian terhadap harta yang dimiliki perusahaan berdasarkan hasil penjualan yang diperoleh perusahaan (Pengaruh Variabel-variabel Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham, Jurnal ekonomi FE UM, 2006:1). Besarnya ROA dapat mempengaruhi harga saham dengan asumsi sebagai berikut semakin besar ROA berarti tingkat pendapatan dari perusahaan tersebut meningkat (asumsi harta perusahaan konstan) semakin besar pendapatan maka laba perusahaan pun semakin besar pula yang pada akhirnya mempengaruhi kemampuan perusahaan tersebut dalam membagikan keuntungannya kepada para pemegang saham, dimana besarnya

ROA akan mempengaruhi permintaan dan penawaran terhadap saham tersebut dan hal ini akan mengakibatkan kenaikan harga saham perusahaan tersebut di masyarakat. Berdasarkan analisis di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham.

b. *Retained Earnings*

Retained Earnings merupakan salah satu dari sumber dana yang paling penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan (Weston Copeland, 1988 : 97). *Retained earnings* dapat mempengaruhi harga saham, hal ini dapat dilihat pada struktur finansial perusahaan dimana semakin kecilnya jumlah laba ditahan maka semakin besar jumlah laba yang dibagikan pada para pemegang saham yang pada akhirnya dapat mempengaruhi preferensi saham tersebut di masyarakat dan mengakibatkan naik atau turunnya harga saham perusahaan tersebut. Berdasarkan analisis di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Laba Ditahan (*Retained Earnings*) berpengaruh terhadap harga saham.

c. *Dividend Payout Ratio*

Dividend Payout Ratio menunjukkan seberapa besar deviden yang dibagikan kepada pemegang saham dibanding jumlah laba bersih yang disediakan bagi pemegang saham (Pengaruh Variabel-variabel Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham, Jurnal ekonomi FE UM, 2006:1). Dalam hal ini *dividend payout ratio* dapat mempengaruhi harga saham, karena besarnya jumlah pembayaran dividend pada suatu saham akan mempengaruhi

tingkat permintaan dan penawaran saham masyarakat dimana pada akhirnya akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan harga saham. Berdasarkan analisis di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio*) berpengaruh terhadap harga saham.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, kegunaan penelitian, kerangka penelitian dan metodologi penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Bab ini menguraikan konsep dan teori yang relevan dengan topik penelitian sebelumnya.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, desain penelitian, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai data, hasil pengolahan data dan temuan penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan hasil penelitian serta saran – saran bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA